

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**

Pendidikan tinggi Islam terus dikembangkan sejak awal berdirinya Fakultas Ushuluddin (sekarang Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin) dengan berkelanjutan dan istiqamah. Fakultas ini sudah ada dari tahun 1961 atas kerja keras masyarakat Amuntai dan tokoh-tokoh ulama, yang mendapat dukungan dari pemerintah daerah. Selanjutnya karena kerja keras mereka, yang diresmikan oleh pemerintah pusat, Fakultas Ushuluddin di negerikan pada tahun 1964.

Untuk perkembangan berikutnya, berdasarkan perhitungan dalam memaksimalkan kualitas ilmiah dan efisiensi kerja UIN Antasari, maka pada tanggal 20 Mei 1978, melalui SK. Menteri Agama RI Nomor: 40 Tahun 1978, Fakultas Ushuluddin diintegrasikan ke Banjarmasin. Amuntai tidak dibenarkan menerima mahasiswa baru lagi berdasarkan penerbitan SK Menteri Agama ini. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di Banjarmasin digabungkan dengan fakultas yang lain.

Jurusan Perbandingan Agama sebagai jurusan pertama kali yang di buka di Fakultas Ushuluddin. Pembukaan jurusan ini pada tahun 1977, dimana pembukaanya serentak dengan dibukanya program sarjana Lengkap atau kuliah tingkat doktoral di Banjarmasin pada tanggal 7 Februari 1977.

Kemudian Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terus berkembang sangat pesat. Saat ini di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sudah terdapat 4 jurusan yang dikembangkan, yakni :

- a. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- b. Jurusan Studi Agama-Agama
- c. Jurusan Psikologi Islam
- d. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam <sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**

### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmi-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang unggul dan berakhlak.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu sosial.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, "Fakultas Ushuluddin dan Humaniora", <https://fuh.uin-antasari.ac.id/>, diakses 21 mei 2022 20:25

c. Tujuan

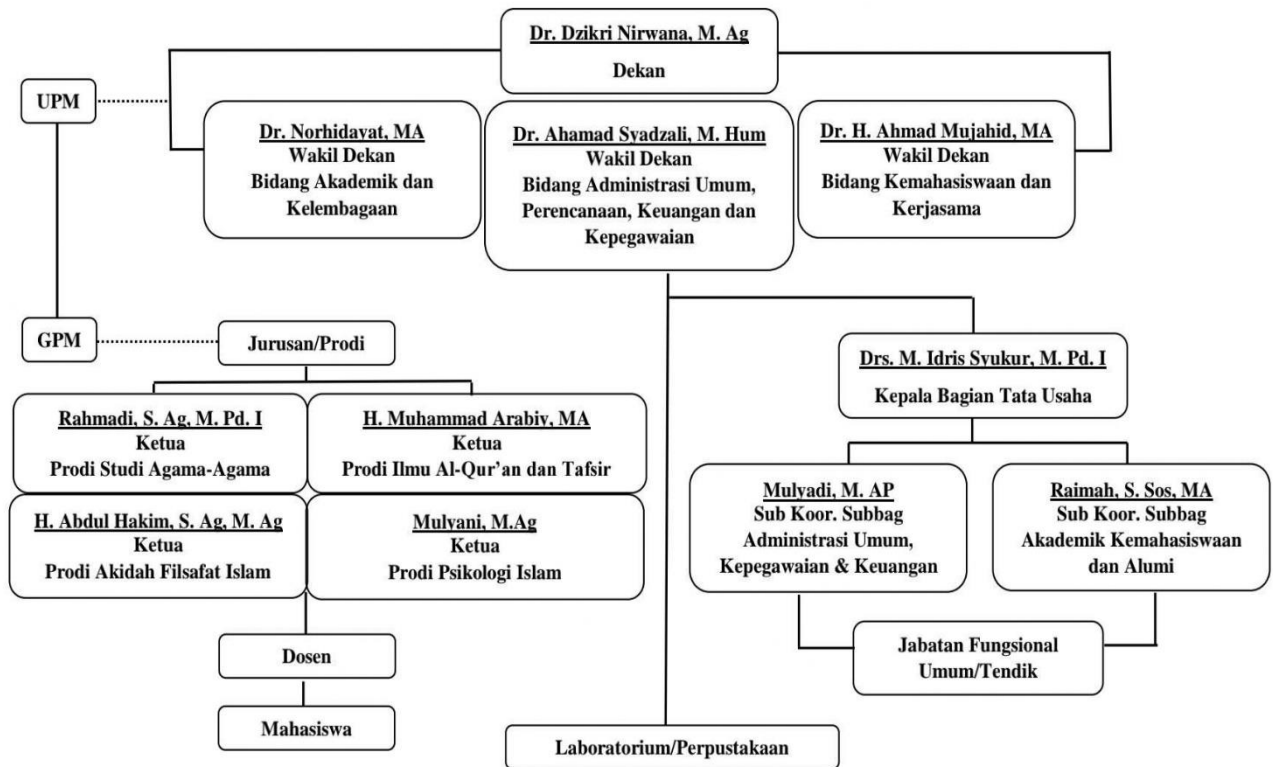
- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora.
- 2) Menghasilkan penelitian ilmu-ilmu keushuluddinan yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terlaksananya kerjasamanya dengan berbagai pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai kompetensi bidang ilmu keushuluddinan dan humaniora.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sekretariat Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, “Fakultas Ushuluddin dan Humaniora”, <https://fuh.uin-antasari.ac.id/>, di akses pada 12 sept 21.36

### 3. Struktur Kepengurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Gambar 4.2 Kepengurusan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



### B. Tahapan Penelitian

Peneliti menerangkan seluruh proses yang berkaitan dengan penyusunan sesudah melaksanakan seminar proposal skripsi.

TABEL 4.1 TAHAPAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
	Senin, 22 November 2021	Wawancara pendahuluan	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
	Jum'at, 13 Mei 2022	Menghubungi <i>professional judgment</i> (Bapak Dr. Taufik Hidayat, M. Kes, Psikolog)	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>

Jum'at 13 Mei 2022	Menghubungi <i>professional judgment</i> (Ibu Anida Magfirah, M. Psi)	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Senin, 16 Mei 2022	Mendapatkan <i>feedback</i> dari Bapak Dr. Taufik Hidayat, M. Kes, Psikolog	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Rabu, 18 Mei 2022	Mendapat <i>feedback</i> dari Ibu Anida Magfirah, M. Psi	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Selasa, 24 Mei 2022	Menghubungi teman selain di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk meminta tolong menyebarkan angket	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Rabu, 25 Mei 2022	Memulai <i>tryout</i> dengan mahasiswa UIN Antasari melalui perantara teman selain di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Senin, 30 Mei 2022	Responden <i>tryout</i> terpenuhi	Mencek via <i>google form</i>
Senin, 12 September 2022	Meminta data mahasiswa sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada UTIPD (Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Senin, 26 September 2022	Meminta surat izin penelitian di Mikwa Pusat	Melalui link salam
Rabu, 28 September 2022	Mulai menyebarkan angket pada mahasiwa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	Menghubungi via <i>Whatsapp</i>
Sabtu, 29 Oktober 2022	Responden terpenuhi	Mencek via <i>google form</i>

### C. Hasil Uji Instrumen

Peneliti dalam pengujian ini membagi skala *husnuzzhan* dengan 30 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tidak termasuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada tanggal 24 Mei 2022. Sebelum membagi skala, peneliti mengadakan *profesional judgment* terlebih dahulu dengan Dr. Bapak Taufik

Hidayat, M. Kes, Psikolog dan Ibu Anida Magfirah, M. Psi. Terdapat alasan dalam memilih sampel ini sebab memiliki karakteristik yang sama dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang menjadi sampel asli penelitian ini, yang menjadi pembeda hanya pada tempat yaitu fakultas.

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid artinya instrumen yang dipergunakan dalam memperoleh hasil penelitian. Valid artinya alat ukur tersebut bisa dipakai untuk apa yang sepatutnya di ukur.<sup>3</sup> Dari hasil uji coba atau *tryout* skala husnuzan dengan sampel 30 orang, lalu sesudah memperoleh data maka peneliti menetapkan sejumlah butir yang gugur ataupun tidak valid menurut *r* table dengan sampel 30 memakai signifikansi 5% serta menerapkan rumus kerelasional *product moment* yang sudah diprogramkan dalam *software SPSS 25.0 for windows*. Sehingga kesimpulannya skor *r* tabel yaitu 0,361 serta bila *r* hitung > *r* tabel maka item bisa dianggap valid. Berikut adalah skala *husnuzzhan*.

Berdasarkan teori *husnuzzhan* yang sudah dipaparkan di bab II, pada skala husnuzan ini ada dua aspek yang selanjutnya dijadikan item-item pada penelitian. Adapun tabel *blue print* skala *husnuzzhan* sesudah diadakan *tryout* yakni.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017). hlm. 121

TABEL 4.2 *BLUE PRINT* SKALA *HUSNUZZHAN* SETELAH UJI COBA

No.	Aspek	Indikator	Item		Jml
			<i>Favorable</i>		
			Valid	Tidak Valid	
1.	Husnuzan kepada Allah swt.	Memiliki keyakinan bahwa Allah akan selalu memberikan yang terbaik	1, 2, 3, 5, 6, 7,8	4	8
2.	Husnuzan kepada sesama manusia	Memiliki keyakinan bahwa setiap manusia memiliki sisi kebaikan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	-	8
Total			15	1	16

Berlandaskan tabel 4.2 terlihat bahwa sesudah *tryout* atau di uji coba maka 1 item yang tidak valid serta yang dianggap valid ada 15 item, yang mencakup 15 item *favorable* yang hendak dipergunakan pada penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu instrumen yang membuktikan seberapa jauh sebuah intrumen bisa diandalkan atau dipercaya. Hal demikian artinya menandakan seberapa jauh kekonsistenan hasil pengukuran tersebut bila diadakan penelitian.<sup>4</sup> Landasan untuk membuat keputusan yang dipakai yakni dengan memakai batasan 0,7 bila skor *alpha* melebihi 0,7 maka instrumen bias dianggap reliabel.<sup>5</sup> Uji ini berbantuan program *SPSS 25.0 for windows* dengan hasil yang diperoleh yaitu:

<sup>4</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017). hlm.140

<sup>5</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). Hlm. 64

TABEL 4.3 HASIL UJI RELIABILITAS ITEM *HUSNUZZHAN*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	16

Berdasar table 4.3 terlihat bahwa angka *alpha* senilai 0,872 dan banyaknya butir sejumlah 16 item. Sehingga skor *alpha* > 0,7 ataupun 0,872 > 0,7. Berarti instrument variabel *husnuzzhan* dikatakan reliabel maupun bisa dipercaya untuk alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### D. Hasil Analisis dan Interpretasi Data

##### 1. Gambaran Responden

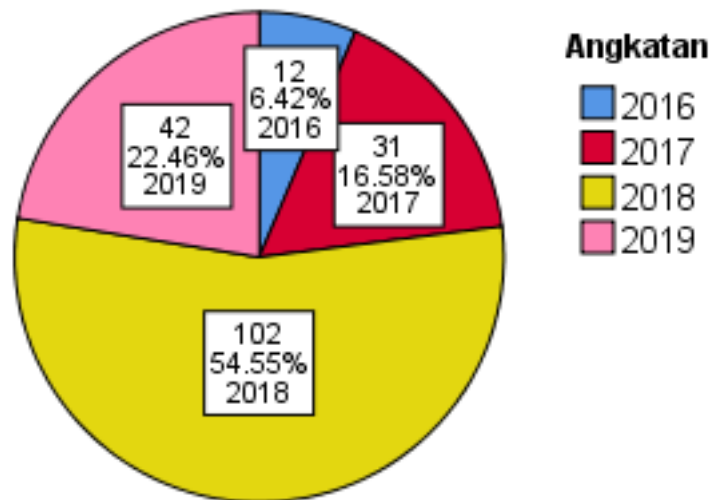
Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan jumlah berkisar 590 mahasiswa, selanjutnya didapat sejumlah 187 mahasiswa sebagai sampel pada penelitian ini dengan gambaran umum menurut angkatan, jurusan serta jenis kelamin.

TABEL 4.4 GAMBAR RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

<b>Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
2016	12	6,42%
2017	31	16,58%
2018	102	54,54%
2019	42	22,46%
<b>Total</b>	187	100%

Dari tabel 4.4 diketahui sebanyak 12 responden (6,42%) adalah angkatan 2016, sebanyak 31 responden (16,58%) angkatan 2017, sebanyak 102 responden (54,54%) angkatan 2018 dan sebanyak 42 responden (22,46%) angkatan 2019.



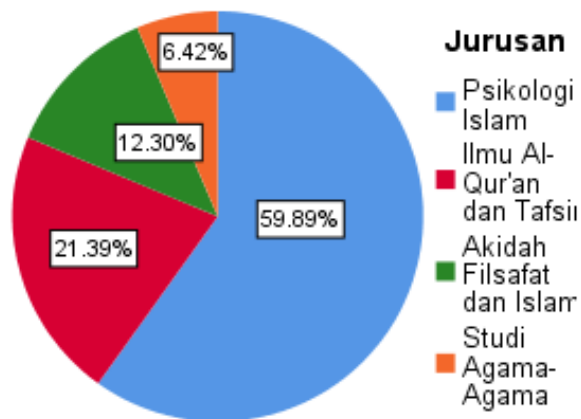


Gambar 4.2 Diagram responden berdasarkan angkatan

TABEL 4.5 GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN JURUSAN

Jurusan	Frekuensi	Persentase (%)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	40	21,39%
Akidah dan Filsafat Islam	23	12,30%
Studi Agama-Agama	12	6,42%
Psikologi Islam	112	59,89%
<b>Total</b>	187	100%

Dari tabel 4.5 diketahui sejumlah 23 responden (12,30%) jurusan Akidah dan Filsafat Islam, sebanyak 40 responden (21,39%) jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sebanyak 12 responden (6,42%) jurusan Studi Agama-Agama, dan sebanyak 112 responden (59,89%) jurusan Psikologi Islam.

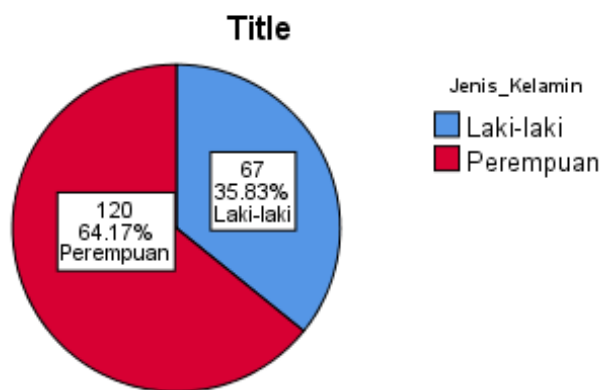


Gambar 4.3 Diagram responden berdasarkan jurusan

TABEL 4.6 GAMBARAN RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	67	35,83%
Perempuan	120	64,17%
<b>Total</b>	<b>187</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 dilihat sebanyak 67 responden (35,83%) dengan jenis kelamin laki-laki serta yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 120 responden (64,17%).



Gambar 4.4 Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas yang bertujuan agar mengetahui normal atau tidaknya pada variabel yang digunakan.<sup>6</sup> Uji ini diadakan memakai rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Cara yang diterapkan dalam melihat kenormalan suatu variabel jika skor probabilitas atau signifikansi sebesar  $p > 0,05$  dinyatakan normal dan  $p < 0,05$  dianggap tidak normal.<sup>7</sup>

TABEL 4.7 UJI NORMALITAS (*KOLMOGOROV-SMIRNOV*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91769250
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.047
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil uji asumsi di atas memakai uji K-S didapat skor Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200 yang melebihi alpha (0,05) yakni  $0,200 > 0,05$  hasil ini menandakan bahwa data variabel *husnuzzhan* dan resiliensi akademik memberi distribusi normal.

---

<sup>6</sup> Haryadi Sarjono dan Windah Julianita, *SPPS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), 53

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 27

b. Uji Linieritas

Uji ini dipergunakan dalam melihat apakah dua variabel mempunyai korelasi yang linier atau tidak. Dua variabel dinyatakan berkorelasi apabila *linearity* (signifikansi) di bawah 0,05. Teori lain juga menerangkan bahwa dua variabel berkorelasi yang linier bila *deviation forlinearity* (signifikansi) melebihi 0,05.<sup>8</sup>

TABEL 4.8 UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi_Akademik * Husnuzan	Between Groups	(Combined)	3862.409	20	193.120	5.695	.000
		Linearity	2977.563	1	2977.563	87.813	.000
		Deviation from Linearity	884.847	19	46.571	1.373	.146
	Within Groups		5628.703	166	33.908		
	Total		9491.112	186			

Berdasarkan table 4.8 di atas, didapatkan nilai husnuzan dengan resiliensi akademik menunjukkan nilai signifikan *linearity* sebesar  $0,00 < 0,005$  atau *deviation from linearity* sebesar  $0,146 > 0,05$ , sehingga kesimpulannya bahwa ada korelasi yang linear antara *husnuzzhan* dan resiliensi akademik.

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. ANDI, 2014),

### 3. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menerapkan metode statistik sebagai analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini memakai *statistic descriptive*. *Statistic descriptive* dipergunakan melalui cara penggambaran data yang didapat dari penelitian, tanpa menarik sesuatu generalisasi ataupun kesimpulan. Berikut ini ialah rumus yang dipakai dalam menentukan kategorisasi variabel *husnuzzhan* dan resiliensi akademik pada penelitian ini yakni.<sup>9</sup>

Sangat Tinggi	= $X > M + 1SD$
Tinggi	= $M < X \leq M + 1SD$
Rendah	= $M - 1SD < X \leq M$
Sangat Rendah	= $X \leq M - 1SD$

Dimana :

SD : Standar deviasi

X : Skor subjek

M : Mean

Adapun, rumus mean dan standar deviasi sebagai berikut :

$$Mean = \frac{X/Y_{min} + X/Y_{max}}{2} \quad SD = \frac{X/Y_{max}}{6}$$

Keterangan :

$X/Y_{max}$  : Skor maksimal variabel X/Y

$X/Y_{min}$  : Skor minimal variabel X/Y

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2018), 147.

Adapun tabel yang didapat dari hasil analisis 2 variabel pada penelitian ini yakni.

TABEL 4.9 ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Husnuzan	187	26.00	60.00	50.8235	5.15938
Resiliensi_Akademik	187	50.00	92.00	71.5936	7.14335
Valid N (listwise)	187				

Berlandaskan tabel 4.9 ada skor max senilai 60, skor min senilai 26, skor rerata senilai 50,82 serta standar deviasi sebesar 5,159 dari skala *husnuzhan*. Dan ada skor max senilai 92, skor min senilai 50, standar deviasi sebesar 7,143 dan skor rerata senilai 71,59 dari skala resiliensi akademik.

a. Analisis Deskriptif Kategorisasi Data *husnuzhan*

Skala *husnuzhan* memakai skor dari angka 1, 2, 3 dan 4. Skala ini ini mempunyai 15 item pernyataan, maka nilai tertinggi 60 (4x15) serta nilai terendah 15 (1x15). Mean sebesar 37,5 ( $X_{min}+X_{max}/2$ ) dengan standar deviasi sebesar 10 ( $X_{max}/6$ ). Mean dan standar deviasi berfungsi untuk membantu menentukan intensitas pada variabel *husnuzhan* yang dibantu melalui aplikasi komputer *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun, hasil *outputnya* sebagai berikut :

TABEL 4.10 ANALISIS DATA TINGKAT *HUSNUZZHAN*

<b>Husnuzan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	.5	.5	.5
	Rendah	0	0	0	0
	Tinggi	54	28.9	28.9	29.4
	sangat tinggi	132	70.6	70.6	100.0
	Total	187	100.0	100.0	

Berdasar tabel di atas, tingkat *husnuzhan* dengan 4 kategori, yaitu tidak terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat *husnuzhan* yang rendah, dalam kelompok sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa (0,5%), kategori tinggi dengan persentase 28,9% terdapat 54 dalam dan terdapat 132 mahasiswa dengan persentase 70,6% yang pada kategori sangat tinggi. Pada data kategori tingkat *husnuzhan* ditemukan bahwa mahasiswa FUH dengan rata-rata sangat tinggi.

TABEL 4.11 ANALISIS DATA TINGKAT *HUSNUZZHAN* BERDASARKAN JENIS KELAMIN

<b>Group Statistics</b>					
	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Husnuzan	Laki-laki	67	50.19	5.950	.727
	Perempuan	120	51.18	4.650	.425

Dari tabel 4.11 bisa terlihat bahwa banyaknya responden dengan skor rata-rata 50,19 pada kategori laki-laki sejumlah 67 mahasiswa serta perempuan sejumlah 120 mahasiswa dengan nilai rerata 51,18. Berlandaskan data tersebut membuktikan bahwa menurut jenis kelamin mahasiswa FUH, nilai mean perempuan sedikit lebih tinggi, namun tidak signifikan daripada laki-laki.

b. Analisis Deskriptif Kategorisasi Data Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik memakai nilai dari angka 1, 2, 3 dan 4. Skala ini mempunyai 23 item pernyataan, maka nilai tertinggi yaitu 92 ( $4 \times 23$ ) serta nilai terendah 23 ( $1 \times 23$ ). Rerata sebesar 57,2 ( $(X_{\min} + X_{\max}) / 2$ ) dengan standar deviasi sebesar 15,3 ( $X_{\max} / 6$ ). Mean dan standar deviasi berfungsi untuk membantu menentukan intensitas pada variabel resiliensi akademik yang dibantu melalui aplikasi computer *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun, hasil *outputnya* sebagai berikut:

TABEL 4.12 ANALISIS TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK

RA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	Rendah	3	1.6	1.6	1.6
	Tinggi	115	61.5	61.5	63.1
	sangat tinggi	69	36.9	36.9	100.0
	Total	187	100.0	100.0	

Berdasar tabel di atas, tingkat resiliensi akademik dengan 4 kategori, yaitu tidak terdapat mahasiswa dengan tingkat resiliensi akademik yang sangat rendah, dalam kelompok rendah sebanyak 3 mahasiswa (1,6%), 115 mahasiswa dalam kategori tinggi dengan persentase 61,5% dan pada kategori sangat tinggi terdapat 69 mahasiswa dengan persentase 36,9%. Pada data kategori tingkat resiliensi akademik ditemukan bahwa mahasiswa FUH dengan rata-rata tinggi.



TABEL 4.13 ANALISIS TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Group Statistics					
	Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiliensi_Akademik	Laki-laki	67	72.06	7.562	.924
	Perempuan	120	71.33	6.918	.631

Dari tabel 4.13 bisa dilihat bahwa banyaknya responden sejumlah 67 mahasiswa dengan kategori laki-laki mempunyai nilai rerata 72,06 serta perempuan sejumlah 120 mahasiswa dengan nilai rerata 71,33. Menurut data di atas menandakan bahwa berdasar jenis kelamin mahasiswa FUH, nilai rerata laki-laki sedikit lebih tinggi, namun tidak signifikan dari perempuan.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis sehingga memperoleh kesimpulan menolak ataupun menerima hipotesis tersebut sebagai tujuan dari uji hipotesis. Hipotesisnya yaitu:

Ha : Terdapat kontribusi *husnuzhhan* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi.

Ho : Tidak terdapat kontribusi *husnuzhhan* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi.

Uji hipotesis yang dipakai untuk mencocokkan *Pearson Product Moment* yang berbantuan program SPSS 25. Agar memperoleh hubungan

antara kedua variabel yakni variabel *husnuzzhan* (X) dan resiliensi akademik (Y) maka diadakan uji korelasi.

TABEL 4.14 HASIL UJI KORELASI *HUSNUZZHAN* DAN RESILIENSI AKADEMIK

Correlations			
		Husnuz an	Resiliensi_ Akademik
Husnuzan	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	187	187
Resiliensi_Akade mik	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	187	187
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai kesesuaian ( $r$ ) antara *husnuzzhan* dengan resiliensi akademik mempunyai hubungan yang sedang senilai  $r = 0,560$  dengan angka signifikan variabel senilai  $0,000$  ( $p < 0,005$ ). Hal tersebut artinya  $H_a$  dapat diterima. Arah korelasi kedua variabel ialah positif, maka kesimpulannya bahwa bertambah tingginya tingkat *husnuzzhan* tingkat resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang mengerjakan skripsi juga bertambah tinggi.

## 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji ini tujuannya agar menguji pengaruh antara satu variabel independen dan satu variabel dependen<sup>10</sup> yaitu *husnuzzhan* dengan resiliensi akademik, dengan hipotesis :

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),

Ha : Terdapat kontribusi *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Ho : Tidak terdapat kontribusi *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

TABEL 4.15 HASIL VARIABEL ENTERED/REMOVED

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Husnuzan <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Resiliensi_Akademik			
b. All requested variables entered.			

TABEL 4.16 HASIL MODEL SUMMARY

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.310	5.934
a. Predictors: (Constant), Husnuzan				

Pada tabel 4.16 bisa diketahui skor R senilai 0,560 yang artinya *husnuzzhan* mempunyai korelasi yang sedang terhadap resiliensi akademik. R Square (Koefisien determinasi) senilai 0,314. Hal demikian membuktikan kontribusi variabel *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik sebesar 31,4%.

TABEL 4.17 HASIL ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2977.563	1	2977.563	84.570	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6513.550	185	35.208		
	Total	9491.112	186			
a. Dependent Variable: Resiliensi_Akademik						
b. Predictors: (Constant), Husnuzan						

TABEL 4.18 HASIL COEFFICIENTS

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1	(Constant)	32.180	4.308		7.470	.000	23.682	40.679
	Husnuzan	.775	.084	.560	9.196	.000	.609	.942
a. Dependent Variable: Resiliensi_Akademik								

Pada tabel 4.18 (*coefficients*), dihasilkan :

- a. Nilai b (*constants* pada *unstandardized coefficients* di *husnuzzhan*) senilai 0,775
- b. Nilai a (*constants* pada *unstandardized coefficients* B) senilai 32,180

Maka, dari rumus  $Y = a + bx + e$ , diperoleh  $Y = 32,180 + 0,775x + e$ .

Artinya bahwa bila *husnuzzhan* meningkat satu (seperti 32,180 menjadi 33,180) maka resiliensi akademik akan naik senilai 0,775. Koefisien bernilai positif, artinya terdapat koerlasi positif antara *husnuzzhan* dengan resiliensi

akademik, bertambah tingginya husnuzan maka resiliensi akademik semakin tinggi, ataupun sebaliknya.

Pada tabel *coefficients* pada baris *husnuzzhan*, didapat :

- a. Skor t hitung senilai 9,196
- b. Skor t tabel didapat dari  $t_{inv}(0,05; df)$ , nilai  $df = n - k = 187 - 1 = 186$ .

Berdasar t tabel senilai 1,653 memakai signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,0) uji 2 sisi.

Sehingga, bisa memperoleh bahwa  $p < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $9,196 > 1,653$ ), kesimpulannya bahwa terdapat sumbangan secara signifikan antara *husnuzzhan* dengan resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang mengerjakan skripsi.

Hasil dari uji regresi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *husnuzzhan* secara signifikan memprediksi resiliensi akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang mengerjakan skripsi,  $\beta = 0,560$ ;  $t(187) = 9,196$ ;  $p < 0,05$ ; 95% CI dari  $B(0,609; 0,942)$  maka menerima hipotesis alternatif. *Husnuzzhan* pun bisa menerangkan besar perubahan proporsi varian resiliensi akademik secara signifikan, R Square 0,314;  $F(1; 186) = 84,570$ ;  $p < 0,05$ . *Husnuzzhan* mempunyai angka koefisien regresi yang positif terhadap resiliensi akademik. Berarti bertambah tinggi skor *husnuzzhan*, semakin tinggi resiliensi akademik, dan semakin rendah husnuzan resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

TABEL 4.19 RINGKASAN HASIL ANALISIS REGRESI UNTUK *HUSNUZZHAN* DALAM MEMPREDIKSI RESILIENSI AKADEMIK

Variabel	B	95% CI	$\beta$	T	P
(Konstanta)	32,180			7,470	0,000
Resiliensi Akademik	0,775	0,609;0,942	0,560	9,196	0,000

Catatan  $F(1;186) = 84,570; p < 0,05$

## 6. Perhitungan Sumbangan Efektif

Untuk menentukan distribusi efektif dari tiap aspek, bisa memakai

$$\text{rumus yakni, } SE = \frac{b_{xi} \cdot cp \cdot R^2}{\text{regression}}$$

Keterangan :  $b_{xi}$  : Koefisien b Komponen

SE : Sumbangan Efektif

Regression : Regresi

cp : Cross Product Komponen

$R^2$  : Sumbangan efektif total

TABEL 4.20 NILAI SUMBANGAN EFEKTIF ASPEK *HUSNUZZHAN* TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK

Aspek	B	Cross-Product	Regression	SE. Total
Beprasangka baik kepada Allah SWT.	0,600	1622,011	3026,478	0,319
Berprasangka baik kepada sesama manusia.	0,926	2217,578		

$$SE_{\text{Prasangka baik kpd Allah}} = \frac{0,600 \cdot 1622,011 \cdot 0,319}{3026,478} \times 100\% = 10,3\%$$

$$SE_{\text{Prasangka baik kpd manusia}} = \frac{0,926 \cdot 2217,578 \cdot 0,319}{3026,478} \times 100\% = 21,6\%$$

Berdasar tabel 4.20 bisa terlihat bahwa hasil dari distribusi efektif total untuk aspek husnuzan yakni senilai 31,9%, aspek dari husnuzan yang berdistribusi efektif terbesar kepada resiliensi akademik yaitu aspek berprasangka baik kepada sesama manusia dengan persentase 21,6% dan kemudia aspek berprasangka baik kepada Allah dengan persentase 10,3%. Artinya, kedua aspek pada variabel husnuzan memiliki kontribusi terhadap variabel resiliensi akademik.

## **E. Pembahasan**

Pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat universitas atau perkuliahan, mengharuskan mahasiswanya untuk membuat laporan penelitian skripsi untuk syarat kelulusan.<sup>11</sup> Mahasiswa yang berada tingkat akhir harus mengerjakan skripsi secara sendiri, sehingga desakan untuk bisa belajar secara mandiri lebih tinggi.<sup>12</sup> Skripsi seringkali dianggap sebagai tekanan bagi mahasiswa, bahkan menjadi stressor tersendiri bagi mahasiswa tingkat akhir.

Dalam penelitian Imandiri dkk bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan serta merasa terbebani pada saat menyusun skripsi. Beberapa kesulitan yang dirasakan, seperti kesulitan ketika menentukan judul, tema, sampel, kesulitan memperoleh referensi, alat ukur yang dipakai, revisi yang berulang-ulang, waktu yang terbatas saat penelitian, menunggu *feedback*

---

<sup>11</sup> Kurniawati dan Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." 54

<sup>12</sup> Cahyani dan Akmal, "Peran Spiritualitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi." 33

dari dosen pembimbing ketika mengerjakan skripsi, dosen pembimbing yang sulit ditemui dan sibuk, ataupun lainnya.<sup>13</sup> Berbagai stressor ini memungkinkan munculnya tekanan, stress dan kecemasan yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal ini seperti penelitian oleh Tri Endra Pramanda Susilo dan Eldawaty dengan hasil bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat kecemasan yang berat dengan persentase 67,9%.<sup>14</sup>

Ketika saat mengalami stress dan kecemasan, individu mengalami ketegangan emosi dan fisik sehingga berusaha untuk menguranginya. Upaya tersebut biasa disebut dengan *coping*. *Coping* adalah respon pikiran dan sikap terhadap situasi yang penuh dengan tekanan yang tujuannya untuk menangani masalah tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam *coping*, salah satunya dengan *religious coping*. *Religious coping* adalah strategi *coping* sejauh mana individu menggunakan keyakinan religiusnya untuk menghadapi masalah dan beradaptasi dengan masalah yang dihadapinya.<sup>15</sup>

Menurut Nashori dan Djamaluddin religiusitas mencakup lima dimensi yakni amal, akidah, spiritual atau ibadah, ilmu dan ihsan.<sup>16</sup> *Husnuzzhan* yang sebagai suatu contoh dalam dimensi spiritual memiliki tujuan sebagai membuat suatu persepsi secara positif maupun baik terhadap suatu hal yang terjadi di kehidupan. Rusydi menjelaskan bahwa *husnuzzhan* yaitu sebuah sifat

---

<sup>13</sup> Imadiri, "State Anxiety Inventory Score Among Students with Final Assignment."

<sup>14</sup> Tri Endra Pramanda Susiolo dan Eldawaty, "Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang" *Onasila* Vol,4, No. 2, 2021, 105

<sup>15</sup> Napitupulu, "Gambaran Religious Coping Stress Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Kelompok Kecil UKM KMK USU." 19

<sup>16</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islam*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005, 76



mempunyai prasangka baik dari hati yang tenang untuk menerima ketetapan dari Allah Swt untuk menghilangkan rasa khawatir, takut dan cemas.<sup>17</sup>

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dibagikan kepada 187 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang menyusun skripsi tingkat *husnuzzhan* diklasifikasikan menjadi 4 kategori. Pertama, sebanyak 1 mahasiswa (0,5%) berada pada kategori sangat rendah. Kedua, tidak terdapat tingkat *husnuzzhan* rendah. Ketiga, sebanyak 54 mahasiswa (28,9%) dikategorikan tinggi dan keempat, sejumlah 132 mahasiswa (70,6%) dikategorikan sangat tinggi. Berdasarkan analisa bahwa tingkat *husnuzzhan* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dominan pada kategori sangat tinggi. Hasil tingkat *husnuzzhan* yang sedang ini selaras juga didukung dengan penelitian Yosi Angriani yang menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau yang sedang menyusun skripsi mempunyai tingkat *husnuzzhan* yang tinggi dengan persentase 64,5%.<sup>18</sup> Dengan sikap *husnuzzhan* ini dapat membantu mahasiswa untuk berpikir positif kepada Allah dan sesama manusia, serta ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Selanjutnya *husnuzzhan* dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Dari data statistik yang di dapat pada mahasiswa FUH yang sedang menyusun skripsi menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata perempuan 51,18 lebih besar daripada

---

<sup>17</sup> Ahmad Rusydi, "Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental" *Proyeksi*, Vol. 7, No. 1, 2012, 5

<sup>18</sup> Yogi Angriani, *Skripsi : Hubungan Husnuzdon dengan Penyelesaian Masalah dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau, 2019, 32*

rata-rata laki-laki yaitu 50,19. Artinya dari hasil data statistik perempuan lebih bisa berpikir positif daripada laki-laki.

Rusydi menjelaskan bahwa *husnuzhan* yaitu sebuah sifat mempunyai prasangka baik dari hati yang tenang untuk menerima ketetapan dari Allah Swt untuk menghilangkan rasa khawatir, takut dan cemas.<sup>19</sup> Allah memperingatkan manusia seperti firman Allah surah Al-Hujarat ayat 12, Allah SWT. berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا ۚ فَكَرِهْنُمُوهُ وَانفُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ۝ ١٢

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang lain dan janganlah menggunjing satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.”

Berdasar pemaparan tersebut, kesimpulannya bahwa *husnuzhan* ialah cara pandang individu yang membuat ia mengetahui semua hal secara positif. Individu dengan sikap *husnuzhan* akan memperhitungkan semua hal dengan pikiran jernih, hati maupun pikirannya bersih dari prasangka yang belum tentu kebenarannya.<sup>20</sup> Dapat disimpulkan bahwa individu dianjurkan agar memiliki sifat *husnuzhan* dalam diri agar melihat sisi positif dan bisa

---

<sup>19</sup> Ahmad Rusydi, “Husn Al-Zhann: Konsep Berpikir Positif dalam Perspektif Psikologi Islam dan Manfaatnya bagi Kesehatan Mental, *Proyeksi* Vol.7, No.1, 2012, 9

<sup>20</sup> Umami, “Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Husnuzan, Tawadhu melalui Model Learning Cycle pada Mahasiswa Kelas VII Mts Negeri 1 Windusari Kabupaten Megelang Tahun Pelajaran 2017/2018.” 33

memberikan ketahanan diri dalam menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Dengan *berhusnuzzhan* dapat meningkatkan ketahanan diri dalam menghadapi kesulitan akademik. Dalam hal itu disebut dengan resiliensi akademik. Menurut Rirkin dan Hoopman, resiliensi akademik diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan situasi akademik, dengan memberi respon dengan cara yang sehat dan efektif untuk meningkatkan diri untuk memenuhi dan mengatasi tuntutan akademik.<sup>21</sup> Secara akademik, resiliensi dalam konteks perguruan tinggi didefinisikan sebagai keterampilan mengatasi kesulitan, tekanan, juga tantangan di lingkungan akademik secara efektif.

Berdasar hasil analisis data yang diadakan menandakan bahwa resiliensi akademik diketahui bahwa 1,6% mahasiswa memiliki resiliensi rendah, sejumlah 61,5% mahasiswa memiliki resiliensi akademik tinggi dan 36,9% mahasiswa memiliki resiliensi akademik sangat tinggi. Berdasar analisis yang sudah dipaparkan tersebut, bahwa dari 187 mahasiswa ada 115 mahasiswa yang dikategorikan tingkat resiliensi akademik tinggi, artinya secara keseluruhan responden memiliki ketahanan dalam menghadapi kesulitan akademik. Ketika individu memiliki ketahanan akademik pada dirinya maka ia akan mampu bertahan dalam situasi sulit akademik. Hal ini sejalan dan diperkuat dengan penelitian Ucha Febrianchi Wibowo yang

---

<sup>21</sup>Satyaningrum, "Pengaruh School Engagement, Locus of Control dan Social Support terhadap Resiliensi Akademik Remaja." 3

menyebutkan bahwa tingkat resiliensi akademik pada subjek penelitiannya dikategorikan tinggi yakni sejumlah 105 mahasiswa (52,5%) pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.<sup>22</sup> Mengenai ini, mahasiswa dengan resiliensi akademik akan mampu bertahan dalam kondisi sulit dalam mengerjakan skripsi.

Peneliti dalam mengambil data pun memperoleh perbedaan nilai rerata resiliensi akademik pada tingkat jenis kelamin. Hal tersebut terlihat menurut statistik yang di dapat pada mahasiswa FUH yang sedang mengerjakan skripsi yang mana menunjukkan hasil bahwa berdasarkan jenis kelamin sebanyak 67 mahasiswa laki-laki mempunyai nilai rerata 72,06 serta perempuan sejumlah 120 dengan nilai rerata 71,33, menurut data ini menandakan bahwa mahasiswa laki-laki mempunyai resiliensi akademik yang lebih baik dibanding mahasiswa perempuan.

Dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk umat-Nya sebagai kitab yang menentukan kehidupan manusia paling lengkap, juga tentang bangkit dari kegagalan atau keterpurukan secara akademik. Dalam QS. Al-Baqarah ayah 214 Allah berfirman :

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ الْبَأْسَاءُ  
وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرُ اللَّهَ ۗ أَلَا  
إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ ۚ ٢١٤

Artinya : *“Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan,*

---

<sup>22</sup> Ucha Febrianchi Wibowo, Skripsi : Resiliensi Akademik Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, 11

*penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang bersamanya berkata 'kapankah datang pertolongan Allah?' ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat".*

Selanjutnya dalam QS. Al-Baqarah 155-156 Allah berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ۝ ١٥٥ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا  
إِلَيْهِ رَاغِبُونَ ۝ ١٥٦

Artinya : “Dan kami menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buaha, dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang sabar. (yaitu) orang-orang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan : ‘Inna lillaahi wa innaa ilahi raaji’un”’.

Firman Allah di atas bisa dikatakan bahwa tidak ada orang di dunia

ini yang tidak diberikan kesulitan oleh Allah. Bagi mahasiswa yang mempercayakan segalanya kepada Allah dan segala sesuatu di dunia ini ialah miliknya, jiwa individu akan terhindar dan merasa tenang dari sikap putus asa dan kekecewaan. Dan hanya orang yang bisa menuntaskan permasalahan ataupun bisa bangkit kembali yang akan memperoleh kebahagiaan dari Allah sebagai balasan kesuksesannya menyelesaikan permasalahan. Bisa diartikan bahwa resiliensi akademik dalam Islam sebagai suatu kewajiban bagi seorang pelajar, dengan mempunyai resiliensi akademik artinya seorang pelajar sudah teruji ketangguhannya dan keimanannya sebagai pelajar muslim.<sup>23</sup>

Hasil penelitian ini ingin mengetahui kontribusi positif *husnuzhan* dan resiliensi akademik mahasiswa FUH yang sedang mengerjakan skripsi

---

<sup>23</sup> Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian : Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*. 45

dengan uji korelasi memakai uji koefisien korelasi didapat  $r = 0,560$   $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), berdasar hasil ini kesimpulannya bahwa ada korelasi yang signifikan antara variabel *husnuzzhan* dengan resiliensi akademik sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kemudian dalam penelitian ini diadakan uji regresi linier sederhana, agar melihat pengaruh *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik. Hasil statistik menunjukkan  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $9,196 > 1,653$ ), artinya bahwa *husnuzzhan* memiliki sumbangan secara signifikan terhadap resiliensi akademik. Kemudian dalam uji ini juga terdapat perubahan proporsi varian resiliensi akademik dengan nilai statistik R Square  $0,314$ ;  $F(1;186) = 84,570$ ;  $0 < 0,05$ , *husnuzzhan* mempunyai angka koefisien regresi yang positif terhadap resiliensi akademik. Berarti bertambah besarnya skor *husnuzzhan*, bertambah besar resiliensi akademik, dan semakin rendah skor *husnuzzhan*, semakin rendah resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Selanjutnya, aspek dari *husnuzzhan* yang memberi distribusi efektif yang besar kepada resiliensi akademik ialah aspek berprasangka baik kepada sesama manusia dengan persentase  $21,6\%$  dan yang kedua adalah aspek berprasangka baik kepada Allah dengan persentase  $10,3\%$ .

Berdasar pemaparan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa *husnuzhan* memiliki korelasi positif dengan resiliensi akademik, mahasiswa yang *husnuzhannya* rendah, cenderung belum bisa bertahan dalam kesulitan akademik yang dialami. Jika *husnuzhan* tinggi, maka resiliensi akademik juga akan tinggi, sebaliknya bila *husnuzhan* rendah, maka resiliensi akademik pun rendah. Sehingga, mahasiswa pada saat ini difase menyelesaikan skripsi harusnya mempunyai *husnuzhan* yang baik agar mereka tetap dapat berpikir positif dalam menghadapi kesulitan akademik, kemudian penting juga untuk memiliki ketahanan akademik, karena dengan hal itu bisa tetap membuat bertahan ditengah kesulitan akademik yang dihadapi pada saat mengerjakan skripsi. Seperti penelitian terdahulu menyebutkan bahwa supaya mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi bisa mempunyai kepercayaan agar memperoleh hasil yang baik dari sejumlah usahanya serta senantiasa mempunyai pikiran positif berkaitan dengan proses penyusunan skripsi, supaya bisa melalui kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi.<sup>24</sup>

## **F. Temuan-temuan Penelitian**

Sejumlah temuan pada penelitian ini diantaranya:

1. Analisis data tingkat *husnuzhan* dengan kategori sangat rendah sejumlah 1 mahasiswa (0,5%), kategori tinggi sejumlah 54 mahasiswa (28,9%) dan

---

<sup>24</sup> Ucha Febrianchi Wibowo, Resiliensi Akademik Mahasiswa yang sedang Menempuh Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018, 14

kategori sangat tinggi sebanyak 132 mahasiswa (70,6%). Pada data kategori tingkat husnuzan ditemukan bahwa mahasiswa FUH dengan kategori rata-rata sangat tinggi. Selanjutnya, analisis data *husnuzzhan* berdasarkan jenis kelamin, perempuan sejumlah 120 mahasiswa dengan nilai rerata 51,18 serta laki-laki sejumlah 67 mahasiswa dengan nilai rerata 50,19. Berdasarkan data tersebut menandakan bahwa menurut jenis kelamin mahasiswa FUH, nilai rata-rata perempuan melebihi laki-laki. Secara statistik mahasiswa perempuan mempunyai *husnuzzhan* yang baik.

2. Analisis data tingkat resiliensi akademik dengan kategori rendah sebanyak 3 mahasiswa (1,6%), kategori tinggi sebanyak 115 mahasiswa (61,5%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 69 mahasiswa (36,9%). Berdasarkan data ini bisa dilihat bahwa mean tingkat resiliensi akademik pada mahasiswa FUH dengan kategori tinggi. Selanjutnya analisis data resiliensi akademik berdasarkan jenis kelamin, kategori perempuan sejumlah 120 mahasiswa dengan nilai rerata 71,33 serta laki-laki sejumlah 67 mahasiswa dengan nilai rerata 72,06. Menurut data tersebut membuktikan bahwa berdasarkan jenis kelamin mahasiswa FUH, nilai rerata laki-laki melebihi perempuan. Secara statistik mahasiswa perempuan mempunyai resiliensi akademik yang baik.
3. Nilai distribusi efektif total untuk aspek *husnuzzhan* yaitu senilai 31,9%, aspek dari *husnuzzhan* yang berdistribusi efektif terbesar kepada resiliensi akademik ialah aspek berprasangka baik kepada sesama manusia dengan presentase 21,6% dan kemudian aspek berprasangka baik kepada Allah



dengan presentase 10,3%. Artinya, kedua aspek pada variabel *husnuzhan* memiliki kontribusi terhadap variabel resiliensi akademik.

4. Nilai signifikansi variabel *husnuzhan* terhadap resiliensi akademik sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Artinya arah korelasi kedua variabel ialah positif, maka berarti bertambah tingginya tingkat *husnuzhan*, tingkat resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang menyusun skripsi juga bertambah tinggi.
5. Uji regresi linear menunjukkan bahwa hasil dari  $p < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $9,196 > 1,653$ ), sehingga kesimpulannya bahwa secara signifikan terdapat kontribusi antara *husnuzhan* dengan resiliensi akademik mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sedang mengerjakan skripsi.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Pada pengolahan skripsi ini peneliti sadar akan kekurangan dan keterbatasan berikut yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Saat pengambilan data, metode wawancara yang digunakan hanya pada studi pendahuluan saja tidak dilakukan lagi setelah pengambilan data. Karena pada penilitan ini skala psikologi merupakan metode pengambilan data yang utama sehingga data yang diperoleh terbatas pada gambaran kondisi secara umum saja mengenai kedua variabel penelitian.
2. Saat proses pengisian angket skala, pengisian dan pembagian dilakukan secara *online* sehingga peneliti tidak melihat secara langsung responden

yang menjawab kuesioner penelitian serta lamanya dalam penelitian ini memakan waktu cukup lama, karena menggunakan metode *google form* dan dikirim melalui grup-grup angkatan, jurusan serta membagikan secara chat personal.

3. Untuk bagian uji validitas skala resiliensi akademik tidak ada penjelasan dan hasil lebih dalam dari penelitian terdahulu, hanya menyebutkan poin valid dan tidak saja.